

**ANALISIS VIDEO “PERSPEKTIF GLOBAL DARI SUDUT PANDANG ILMU LAIN
YANG TERKAIT”**

Mata Kuliah : Perspektif Global

Semester/Kelas : 6/E

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pengampu : 1) Dayu Rika Perdana, M.Pd
2) Dra. Nelly Astuti, M.Pd



Oleh :

Astrit Ardiana Lestari 2013053055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

Setelah menonton video yang berjudul “Perspektif Global dari Sudut Pandang Ilmu Lain Yang Terkait” di dalam video disampaikan bahwa terdapat empat pokok bahasan yaitu perspektif global dari visi iptek, perspektif global dari visi transportasi, perspektif global dari visi komunikasi, dan perspektif global dari visi internasional.

Perspektif global dari visi iptek. Pengetahuan merupakan suatu pengalaman yang bermakna dalam hidup setiap orang yang tumbuh sejak mereka dilahirkan. Sedangkan ilmu adalah pengkategorian dari pengetahuan itu sendiri. Penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari untuk menghasilkan sesuatu kemampuan yang disebut dengan teknologi. Bidang teknologi mempunyai cakupan yang luas meliputi berbagai bidang, diantaranya :

1. Bidang ekonomi.

Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari segi teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi, investasi, dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran akan meningkatkan produktivitas dunia ekonomi di masa depan.

2. Bidang organisasional.

Teknologi dalam organisasi memiliki peran utama dalam mempelajari sifat-sifat teknologi dari suatu organisasi. Dan hubungan teknologi terhadap struktur organisasi, dalam teori organisasi yaitu dengan prinsip ketergantungan atau kontigensi menyatakan bahwa karakteristik organisasi mempunyai ketergantungan terhadap faktor-faktor teknologi yang pada akhirnya berkembang menjadi pendekatan modern dalam teori organisasi. Terdapat 3 jenis pengelompokan teknologi organisasi menurut Thomson, yaitu : teknologi perantara (Mediating Technology), teknologi rangkaian panjang (Long-Linked-Technology), teknologi intensif (Intensive Technology).

3. Teknik meliputi manusiawi.

Marwah Daud Ibrahim (1994:17) yang menyatakan bahwa, “Sekedar upaya untuk menyamakan persepsi, kiranya perlu dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan disini adalah suatu jawaban sistematis dari kata “mengapa” (know why). Sedangkan teknologi adalah jawaban praktis dari pertanyaan “bagaimana” (know how). Dengan teknologi orang lalu dapat memanfaatkan gejala alam, bahkan bisa mengubahnya.

Perspektif global dari visi transportasi. Dengan berkembangnya alat transportasi dan jalan sebagai prasarana transportasi, maka jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang singkat, dan tempat-tempat yang terpencil dapat dijangkau. Perjalanan dari satu daerah ke daerah yang lain saat ini dapat ditempuh hanya dalam hitungan menit saja dan perjalanan dari satu Negara kenegara yang lain dapat terjangkau dengan hitungan jam dengan menggunakan transportasi udara, bahkan manusia saat ini pun dapat mengunjungi planet-planet lain. Berkembangnya alat transportasi ini juga menjadi urat nadi bagi perekonomian dalam proses distribusi hasil produksi ke pasar serta kepada konsumen. Dengan berkembang dan makin majunya transportasi, konsep ekonomi tentang kebutuhan dan sumber daya produksi, distribusi dan konsumsi, makin nyata makna dan nilainya. Sejalan dengan proses yang demikian, konsep saling ketergantungan mulai dari tingkat local, regional, nasional, internasional, bahkan juga tingkat global, dapat terealisasi.

Perspektif global dari visi komunikasi. Dari perspektif global, keberhasilan saling ketergantungan dalam segala aspek kehidupan antarbangsa dan antarnegara, tidak dapat dilepaskan dari keberadaan serta peranan transportasi dan media komunikasi. Shanon dan weaver 1949 (dalam buku wiryanto, 2004:7) menyatakan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, baik sengaja atau tidak disengaja. Tidak terbatas dalam bentuk komunikasi verbal, namun terdapat dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Informasi actual tentang keadaan dan perkembangan sesuatu kawasan atau negara yang saling ketergantungan dengan negara lainnya, dapat diketahui melalui media komunikasi, baik itu faksimil maupun telepon ataupun internet. Sepanjang permukaan bumi masih terbentang, dan sepanjang kehidupan umat manusia ada di atasnya, proses perkembangan dan pemanfaatan komunikasi tidak akan berhenti. Dampak global di segala aspek kehidupan terus berjalan. Yang positif membawa rahmat wajib kita syukuri, sedangkan yang berdampak negative mendatangkan laknat, harus kita waspadai. Hal itulah yang perlu menjadi pegangan, agar kehidupan kita makin bermakna, dan makin meningkatkan kesejahteraan.

Perspektif global dari visi internasional. Kecenderungan yang makin meluas pada tatanan dunia internasional, yang mengglobal dalam perspektif ekonomi dan juga ekologi, yaitu berkaitan dengan relokasi industri dari Negara-negara maju ke negara-negara yang sedang berkembang, termasuk salah satunya Indonesia. Negara-negara maju sudah berpengalaman, karena mengalami dampak industrialisasi terhadap lingkungan di negara setempat bagaimana permasalahannya. Sedangkan negara-negara berkembang ini belum

memiliki kesiapan kemampuan sumber daya manusia sebagai pengelola keseimbangannya, dalam perspektif waktu ke depan sudah pasti akan menghadapi hari-hari kelabu. Oleh karena itu, dunia internasional dituntut untuk memberikan bimbingan, agar ketimpangan antara ekonomi dengan ekologi ini tidak terjadi. Karena jika degradasi lingkungan ini terjadi, maka dampaknya tidak hanya menimpa negara yang menerima relokasi saja, melainkan akan meluas ke dunia internasional, bahkan juga mencapai batas global.

Refrensi : Nawawi, A. (2022). *MODUL PERSPEKTIF GLOBAL & PROBLEMATIKA PENDIDIKAN*